SKRIPSI

PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT TERHADAP REDUKSI *ANTICIPATORY ANXIETY* LANSIA PRA-VAKSINASI MENINGITIS

Di Klinik Idola *Medical Centre* Ponorogo

Oleh :

Sara Maulida Al Isayi

NIM 25632877

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

SKRIPSI

PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT TERHADAP REDUKSI *ANTICIPATORY ANXIETY* LANSIA PRA-VAKSINASI MENINGITIS

Di Klinik Idola Medical Centre Ponorogo

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

OLEH :

SARA MAULIDA AL ISAYI

NIM. 25632877

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Ponorogo, 23 Januari 2026

Yang Menyatakan



SARA MAULIDA AL ISAYI
NIM. 25632877

iii

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP REDUKSI *ANTICIPATORY ANXIETY* LANSIA PRA-VAKSINASI MENINGITIS

Di Klinik Idola *Medical Centre* Ponorogo

Sara Maulida Al Isayi

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL 18 AGUSTUS 2026

Oleh :

Pembimbing I

Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., PhD., FISQua
NIDN : 0715127903

Pembimbing II

Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN: 0711096801

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 0714127901

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Proposal ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji

Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pada Tanggal 07 Agustus 2026

PANITIA PENGUJI

Ketua : Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns.,M.Kep ( )

Anggota : 1. Sulistyo Andarmoyo,S.Kep.,Ns.,M.Kes.,PhD., FISQua ( )

2. Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes ( )

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 0714127901

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas karunia dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi dengan judul "Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Reduksi *Anticipatory Anxiety* Lansia Pra-Vaksinasi Meningitis di Klinik Idola *Medical Centre* Ponorogo" ini sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Skripsi ini disusun untuk mengkaji salah satu bentuk intervensi keperawatan, yaitu komunikasi terapeutik perawat yang diberikan kepada lansia sebelum pelaksanaan vaksinasi meningitis. Komunikasi terapeutik merupakan bagian penting dalam asuhan keperawatan karena berperan dalam membantu pasien mengelola kecemasan, khususnya kecemasan antisipatif yang sering muncul sebelum tindakan medis. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui sejauh mana komunikasi terapeutik perawat berpengaruh terhadap penurunan *anticipatory anxiety* pada lansia pra-vaksinasi meningitis.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

3. Katini, SST, M.Kes, selaku Direktur PT Catur Idola Sejahtera yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Klinik Idola *Medical Centre*.
4. dr. Nabila Maharani Ahmadi Putri, M.Kes, selaku Direktur Klinik Idola *Medical Centre* yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Klinik Idola *Medical Centre*.
5. Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ners., M.Kes., PhD., FISQua selaku Pembimbing 1 penyusunan skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
7. Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Pembimbing 2 penyusunan skripsi yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis.
8. Staf dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
9. Responden penelitian di ruang Poli Vaksin Klinik Idola *Medical Centre* yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan studi pendahuluan dan kegiatan penelitian.
10. Rekan-rekan sesama mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang turut mendukung dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dan memberikan masukan serta saran hingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Demikian kata pengantar yang penulis buat, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun yang diharapkan dapat menyempurnakan skripsi ini.

Ponorogo, 22 Januari 2026

Penulis



Sara Maulida Al Isayi

NIM. 25632877

ABSTRACT

THE EFFECT OF THERAPEUTIC COMMUNICATION ON THE REDUCTION OF ANTICIPATORY ANXIETY AMONG ELDERLY PATIENTS PRIOR TO MENINGITIS VACCINATION AT IDOLA MEDICAL CENTRE CLINIC PONOROGO

Sara Maulida Al Isayi
Undergraduate Program in Nursing, Muhammadiyah University of Ponorogo, Ponorogo, East Java, Indonesia
alisayisaramaulida@gmail.com

Therapeutic communication is a nursing intervention aimed at establishing trust, providing clear information, and reducing patient anxiety. This study aimed to determine the effect of nurses' therapeutic communication on reducing anticipatory anxiety among older adults prior to meningitis vaccination at Idola Medical Centre Clinic, Ponorogo. This quantitative study employed a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The study was conducted in April 2026 with 30 respondents selected using consecutive sampling. Anticipatory anxiety was measured using the State-Trait Anxiety Inventory (STAI) before and after the therapeutic communication intervention. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that the mean anticipatory anxiety score decreased from 57.30 before the intervention to 41.13 after the intervention. The Wilcoxon Signed Rank Test showed a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a significant difference in anticipatory anxiety scores before and after the intervention. It was concluded that nurses' therapeutic communication successfully reduced anticipatory anxiety among older adults prior to meningitis vaccination, as evidenced by the decrease in the mean score from 57.30 to 41.13 after the intervention.

Keywords: therapeutic communication, anticipatory anxiety, elderly, meningitis vaccination, nursing.

ABSTRAK

PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP REDUKSI ANTICIPATORY ANXIETY LANSIA PRA-VAKSINASI MENINGITIS DI KLINIK IDOLA MEDICAL CENTRE PONOROGO

Sara Maulida Al Isayi
Undergraduate Program in Nursing, Muhammadiyah University of Ponorogo, Ponorogo, East Java, Indonesia
alisayisaramaulida@gmail.com

Komunikasi terapeutik merupakan intervensi keperawatan yang bertujuan membangun hubungan saling percaya, memberikan informasi, dan mengurangi kecemasan pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh komunikasi terapeutik perawat terhadap reduksi *anticipatory anxiety* pada lansia pra-vaksinasi meningitis di Klinik Idola Medical Centre Ponorogo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental *one group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan pada April 2026 terhadap 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Tingkat *anticipatory anxiety* diukur menggunakan kuesioner *State-Trait Anxiety Inventory* (STAI) sebelum dan sesudah pemberian komunikasi terapeutik. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor *anticipatory anxiety* sebelum intervensi sebesar 57,30 dan setelah intervensi menurun menjadi 41,13. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $p = 0{,}000$ ($p < 0{,}05$), sehingga terdapat perbedaan tingkat *anticipatory anxiety* sebelum dan sesudah pemberian komunikasi terapeutik. Disimpulkan bahwa komunikasi terapeutik perawat berhasil menurunkan *anticipatory anxiety* pada lansia sebelum vaksinasi meningitis, ditunjukkan oleh penurunan rata-rata skor dari 57,30 menjadi 41,13 setelah intervensi.

Kata kunci: komunikasi terapeutik, anticipatory anxiety, lansia, vaksinasi meningitis, keperawatan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN .....
HALAMAN SAMPUL DALAM ii
SURAT PERNYATAAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
LAMPIRAN xvi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.3.1 Tujuan Umum 4
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.2 Manfaat Teoritis 5
1.4.3 Manfaat Praktis 6
1.5 Keaslian Penelitian 7
BAB 2 12
TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Konsep Lansia 12
2.1.1 Pengertian Lansia 12
2.1.2 Klasifikasi Lansia 13
2.1.3 Perubahan Fisiologis dan Psikologis 14
2.1.4 Masalah Kesehatan dan Keperawatan yang Sering dialami Lansia 15
2.1.5 Respon Lansia Terhadap Tindakan Vaksinasi 16

2.2 Konsep Vaksinasi Meningitis 18
2.2.1 Pengertian Vaksinasi Meningitis 18
2.2.2 Tujuan Vaksinasi Meningitis 19
2.2.3 Cara Pemberian Vaksin Meningitis 22
2.2.4 Komposisi Vaksin Menivax ACWY 22
2.2.5 Cara Kerja Vaksin Menivax ACWY 23
2.2.6 Indikasi Vaksin Menivax ACWY 23
2.2.7 Kontraindikasi Vaksin Menivax ACWY 24
2.3 Konsep Anticipatory Anxiety 26
2.3.1 Pengertian Anticipatory Anxiety 26
2.3.2 Faktor Faktor Yang Memicu Anticipatory Anxiety 27
2.3.3 Mekanisme Terjadinya *Anticipatory Anxiety* 34
2.3.4 Tanda dan Gejala Anticipatory Anxiety 35
2.3.5 Dampak Anticipatory Anxiety 38
2.3.6 Penanganan Anticipatory Anxiety. 41
2.3.7 Pengukuran Anticipatory Anxiety 45
2.4 Konsep Komunikasi Terapeutik 48
2.4.1 Definisi Komunikasi Terapeutik 48
2.4.2 Ciri Ciri Komunikasi Terapeutik 48
2.4.3 Jenis Komunikasi Terapeutik 49
2.4.4 Tujuan Komunikasi Terapeutik 50
2.4.5 Fase Hubungan Komunikasi Terapeutik 50
2.4.6 Sikap Komunikasi Terapeutik 52
2.4.7 Teknik Komunikasi Terapeutik 53
2.5 Kerangka Teori 55
BAB 3 56
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN 56
3.1 Kerangka Konseptual 56
3.2 Hipotesis Penelitian 56
BAB 4 57
METODE PENELITIAN 57
4.1 Desain Penelitian 57

4.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel, Sampling 59
4.3.1 Populasi 59
4.3.2 Sampel 59
4.3.3 Besar Sampel 60
4.3.4 Sampling 60
4.4 Variabel Penelitian 60
4.4.1 Variabel Independen 61
4.4.2 Variabel Dependen 61
4.5 Definisi Operasional 62
4.6 Instrumen Penelitian 63
4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian 64
4.7.1 Lokasi Penelitian 64
4.7.2 Waktu Penelitian 64
4.8 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisa Data 64
4.8.1 Pengumpulan Data 64
4.8.3 Pengolahan Data 66
4.9 Etika Penelitian 71
4.10 Keterbatasan Penelitian 72
BAB 5 73
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 73
5.1 Hasil Penelitian 73
5.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 75
5.1.2 Karakteristik Penyajian Data Umum 76
5.1.3 Karakteristik Penyajian Data Khusus 79
5.2 Pembahasan 82
BAB 6 93
PENUTUP 93
6.1 Kesimpulan 93
6.2 Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN 99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel 62

Tabel 5.1 Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik pada Lansia Pra-Vaksinasi Meningitis di Klinik Idola Medical Ponorogo 76

Tabel 5.2 Usia Responden pada Lansia Pra-Vaksinasi Meningitis di Klinik Idola Medical Ponorogo 77

Tabel 5.3 Jenis Kelamin Responden pada Lansia Pra-Vaksinasi Meningitis di Klinik Idola Medical Ponorogo 78

Tabel 5.4 Pendidikan Responden pada Lansia Pra-Vaksinasi Meningitis di Klinik Idola Medical Ponorogo 78

Tabel 5.5 Penyakit Penyerta Responden pada Lansia Pra-Vaksinasi Meningitis di Klinik Idola Medical Ponorogo 79

Tabel 5.6 Tingkat Anticipatory Anxiety Sebelum dilakukan Komunikasi Terapeutik pada Lansia Pra-Vaksinasi Meningitis di Klinik Idola Medical Ponorogo 79

Tabel 5.7 Tingkat Anticipatory Anxiety Sesudah dilakukan Komunikasi Terapeutik pada Lansia Pra-Vaksinasi Meningitis di Klinik Idola Medical Centre Ponorogo 80

Tabel 5.8 Perubahan Tingkat Anticipatory Anxiety Sebelum dan Sesudah dilakukan Komunikasi Terapeutik pada Lansia Pra-Vaksinasi Meningitis di Klinik Idola Medical Centre Ponorogo 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori 55
Gambar 2 Kerangka Konseptual 56
Gambar 3 Kerangka Operasional Penelitian 58

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian 99
Lampiran 2 Bukti Layak Etik 100
Lampiran 3 Lembar Kuesioner Anticipatory Anxiety 100
Lampiran 4 SOP Komunikasi Terapeutik 102
Lampiran 5 Informed Consent 104
Lampiran 6 Instrumen Penelitian 105
Lampiran 7 Tabulasi Data Umum 106
Lampiran 8 Tabulasi Data Khusus dan Kategori Tingkat Anticipatory Anxiety. 107
Lampiran 9 Tabulasi Data Olah SPSS 108
Lampiran 10 Tabulasi Data Jawaban Penerapan SOP Komunikasi 109
Lampiran 11 Hasil Olah Data SPSS 111
Lampiran 12 Dokumentasi 114
Lampiran 13 Lembar Konsultasi 114